

BAB II

LANDASAN TEORI & TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Menurut Dwiastanti (2015) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan para pemilik bisnis dalam menjalankan bisnisnya serta memberikan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan mengenai konsekuensi keuangan dari keputusan tersebut. Mason & Wilson (2000) pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memaparkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam mengambil keputusan dengan memahami akibat yang akan ditimbulkannya. Menurut Susanti et al., (2018) Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Pengetahuan keuangan adalah sebuah hal yang sangat perlu diketahui oleh semua orang, dimana setiap uang yang mereka gunakan dapat di atur atau diolah dengan baik, apabila mempunyai pengetahuan keuangan yang baik pula. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan (*financial skill*).

Sedangkan alat keuangan (*financial tools*) adalah alat atau sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

2.1.1.2 Indikator Pengetahuan Keuangan

Indikator-indikator Pengetahuan Keuangan dalam mengukur tingkat pengetahuan keuangan pemilik UMKM pada penelitian ini menurut Chen & Volpe (1998) menjabarkan pengetahuan keuangan kedalam 4 indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan

Mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2. Manajemen kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*)

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Pengetahuan yang cukup yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang ataupun kredit dan lain-lain yang sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan (*saving*) adalah pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi oleh masyarakat. Tabungan dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai

penghasilan yang lebih besar dari kebutuhan konsumsi mereka. Sedangkan investasi (*investment*) untuk kegiatan ekonomi yang biasanya bersifat jangka panjang. Jika tabungan besar maka akan digunakan kembali untuk menghasilkan barang dan jasa.

4. Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon terhadap setiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis.

2.1.2 Sikap Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Sikap Keuangan

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2012) yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2019). Menurut Furnham dalam Kartawinata & Mubaraq (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang. Sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam menentukan perilaku keuangan.

Sikap keuangan merupakan suatu sikap seseorang dalam menangani keuangannya, baik itu uang perusahaan. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber

daya yang tepat. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

2.1.2.2 Indikator Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh lima aspek berikut Irine & Lady (2016) yaitu:

- a. *Obsession*, merujuk dalam pola pikir seorang mengenai uang dan persepsinya mengenai masa depan buat mengelola uang dengan baik.
- b. *Effort*, merujuk dalam seorang yang merasa pantas memiliki uang berdasarkan apa yang telah dikerjakannya.
- c. *Inadequacy*, Merujuk dalam seorang yang selalu merasa tidak cukup dengan uang.
- d. *Retention*, mengacu pada orang yang cenderung tidak menghabiskan uang.
- e. *Security*, mengacu pada pandangan yang sangat lama tentang uang. Seperti asumsi bahwa lebih baik menyimpan uang untuk diri sendi, tanpa menabung untuk bank atau investasi.

2.1.3 Kepribadian

2.1.3.1 Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relatif stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan yang merujuk pada faktor genetik seperti bentuk fisik, bentuk wajah dan tempramen, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan yang sebagai tempat seseorang tumbuh dan dibesarkan dengan norma yang ada di lingkungan

(Tewal, 2017). Menurut Hidayat (2015) kepribadian merupakan deskripsi organisasi tingkah laku secara sistematis. Kepribadian disebut sebagai organisasi, karena bukan bentuk perilaku tunggal dan tersendiri, tetapi terdiri dari banyak tingkah laku. Kemunculan suatu tingkah laku terjadi melalui faktor sebab akibat, pendorong, sasaran dan tujuan. Faktor – faktor tersebut diletakkan dalam suatu yang saling berhubungan.

Dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha.

2.1.3.2 Indikator Kepribadian

Menurut Syaifudin (2016) indikator kepribadian, sebagai berikut :

1. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

2. Pengambilan risiko

Risiko merupakan suatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki.

3. Kepemimpinan

Merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota atau karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai dan juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

4. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas kedepan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

2.1.4 Perilaku Manajemen Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Suryanto (2017) Perilaku Manajemen Keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Menurut Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan Perilaku Manajemen Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan

penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku pengelolaan uang merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Perilaku manajemen keuangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor yang dapat menentukan psikologis seorang dalam mengelola keuangan yang ada dengan baik. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan menurut Mien & Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sikap keuangan, yaitu keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.
- 2) Pengetahuan keuangan, yaitu keterampilan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.
- 3) *Locus of control*, yaitu cara pandang seseorang mengenai suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidaknya mengendalikan perilaku maupun sikapnya.

Sedangkan dari Sina (2014), kepribadian yang merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

2.1.4.3 Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan penelitian Dew & Xiao (2011), ada beberapa indikator yang dapat menentukan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh seseorang, berikut merupakan penjabarannya:

a. Konsumsi

Menurut Ida & Dwinta (2010) menyebutkan bahwa kaitan konsumsi dengan perilaku manajemen keuangan adalah dengan meninjau perilaku manajemen keuangan melalui bagaimana aktifitas konsumsinya (apa yang dibeli dan alasan untuk membeli barang tersebut).

b. Manajemen kas

Menurut Besri (2018) menyatakan bahwa manajemen kas atau yang biasa disebut sebagai arus kas adalah indikator utama untuk melihat kesehatan keuangan dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk membayar semua kewajibannya.

c. Tabungan dan investasi

Menurut Herdjiono & Damanik (2016) mendefinisikan tabungan dan investasi sebagai suatu bagian dari penghasilan yang dengan sengaja untuk tidak dikonsumsi dalam kurun waktu tertentu.

d. Manajemen kredit

Menurut Sina (2014) menjelaskan bahwa manajemen kredit adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memanfaatkan kredit yang dimiliki agar tidak membuat individu tersebut kesulitan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel-variabel yang dijelaskan dalam hasil penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Tujuan Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|---|--|--|
| 1 | Novianti & Salam (2021) | Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir. | Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | 1. Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. 3. Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. |
| 2 | Estuti et al., (2021) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian | Variabel independen : pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap | 1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|---|--|
| | | Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. | keuangan. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | manajemen keuangan. 2. Kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. 3. sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. |
| 3 | (Amalia & Hamdani, 2022) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial, dan literasi finansial terhadap perilaku manajemen keuangan. | Variabel independen : pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial, dan literasi finansial. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | 1. Sikap finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Pengalaman finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3. Literasi finansial |

| | | | | |
|---|------------------------------|--|---|---|
| | | | | memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. |
| 4 | (Setyawan & Wulandari, 2020) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sikap keuangan dalam mengintervensi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Pekerja di Cikarang. | Variabel independen : sikap keuangan, pengaruh literasi keuangan. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | 1. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan |
| 5 | (Dayanti & Susyanti, 2018) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang. | Variabel independen : literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | 1. Literasi keuangan memiliki tingkat pengaruh pada tidak stabilnya perilaku manajemen keuangan. 2. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pelaku manajemen keuangan. 3. Sikap |

| | | | | |
|---|------------------------------------|--|---|--|
| | | | | keuangan berpengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan. |
| 6 | (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) | Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap <i>locus of control</i> dan perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Kota Semarang. | Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan. Variabel dependen : <i>locus of control</i> , perilaku pengelolaan keuangan. | 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>locus of control</i> . 2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>locus of control</i> . 3. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 4. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 5. <i>Locus of control</i> |

| | | | | |
|---|---------------------------|--|--|---|
| | | | | berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. |
| 7 | Wicaksana (2016) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo. | Variabel independen : pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan. Variabel dependen : pengelolaan keuangan. | 1. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3. Pengalaman keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. |
| 8 | Kusumawati et al., (2021) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku | Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan. Variabel dependen : | 1. Pengetahuan keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|--|--|
| | | keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur) | perilaku keuangan. | 2. Sikap keuangan berpengaruh dominan terhadap perilaku keuangan. |
| 9 | (Humaira & Sagoro, 2018) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. | Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian. Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. | 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. 2. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. 3. Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. |
| 10 | (Darma & Supriyanto, 2018) | <i>This study aims to analyze The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of</i> | Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan. Variabel dependen : perilaku pengelolaan keuangan, | 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|---|
| | | <i>Control .</i> | <i>locus of control.</i> | <p>perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>3. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui peningkatan <i>locus of control.</i></p> <p>4. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui peningkatan <i>locus of control.</i></p> |
| 11 | (Yahaya et al., 2019) | <i>This study aims to analyze The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University students in Malaysia.</i> | <p>Variabel independen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan.</p> <p>Variabel dependen : perilaku keuangan.</p> | <p>1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.</p> <p>2. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.</p> |
| 12 | Rahayu & | Penelitian ini | Variabel | 1. Tidak ada |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|---|--|
| | Rahmawati (2022) | bertujuan untuk mengkaji bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di industri kuliner mengelola keuangannya sesuai dengan demografi dan literasi keuangan. | independen : demografis dan literasi keuangan. Variabel dependen : pengelolaan keuangan. | hubungan faktor demografis terhadap pengelolaan keuangan. 2. Ada hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. |
| 13 | Rashid et al., (2022) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi di Pasar Mama-mama Papua. | Variabel independen : financial literacy. Variabel dependen : pengelolaan keuangan | 1. Financial literacy berpengaruh terhadap perilaku keuangan. |

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen & Volpe, 1998). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang

berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Vincentius & Nanik, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Chen & Volpe, 1998).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dayanti et al., (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sejalan dengan penelitian Novianti & Salam (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan dan investasi maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangan pada usaha yang sedang dijalankan, hal ini akan menjadi pemicu berkurangnya kebangkrutan atau gulung tikar pada pelaku usaha yang memanfaatkan dan meningkatkan pengetahuan keuangan pada usahanya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dihasilkan hipotesis pertama yaitu :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tapis di lampung.

2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irine & Lady, 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan (Durvasula & Lysonski, 2007). Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulanginya dimasa sekarang dan masa depan.

Penelitian terdahulu Setyawan & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wicaksana (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tapis di lampung.

2.3.3 Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan.

Penelitian terdahulu Novianti & Salam (2021) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Darma & Supriyanto (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Kepribadian seseorang akan menentukan individu melakukan perilaku. Jika kepribadian individu tersebut baik maka individu tersebut akan bisa memilih mana yang baik dan perilaku manajemen keuangannya dengan baik pula namun jika kepribadian dirinya buruk maka perilaku pengelolaan keuangannya juga buruk. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tapis di lampung.

2.3.4 Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Secara Bersama – sama Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Perilaku manajemen keuangan ialah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Sina & Noya (2012) salah satu upaya dalam membentuk karakter perilaku finansial ialah dengan menumbuhkan perilaku manajemen keuangan pribadi dengan menerapkan perencanaan keuangan serta pengendalian diri terhadap uang.

Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap keputusan perilaku manajemen keuangan seseorang, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Saat mengambil keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuannya. Orang dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian yang baik akan berpikir untuk mengelola keuangannya lebih cerdas dengan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, dan mengumpulkan. Selain itu, aspek kepribadian juga memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan, karena apabila kepribadian seseorang buruk maka akan berdampak pada pengelolaan keuangannya begitu juga sebaliknya. Dengan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang telah dimiliki maka akan membentuk sebuah kepribadian seseorang yang baik dalam perilaku manajemen keuangan.

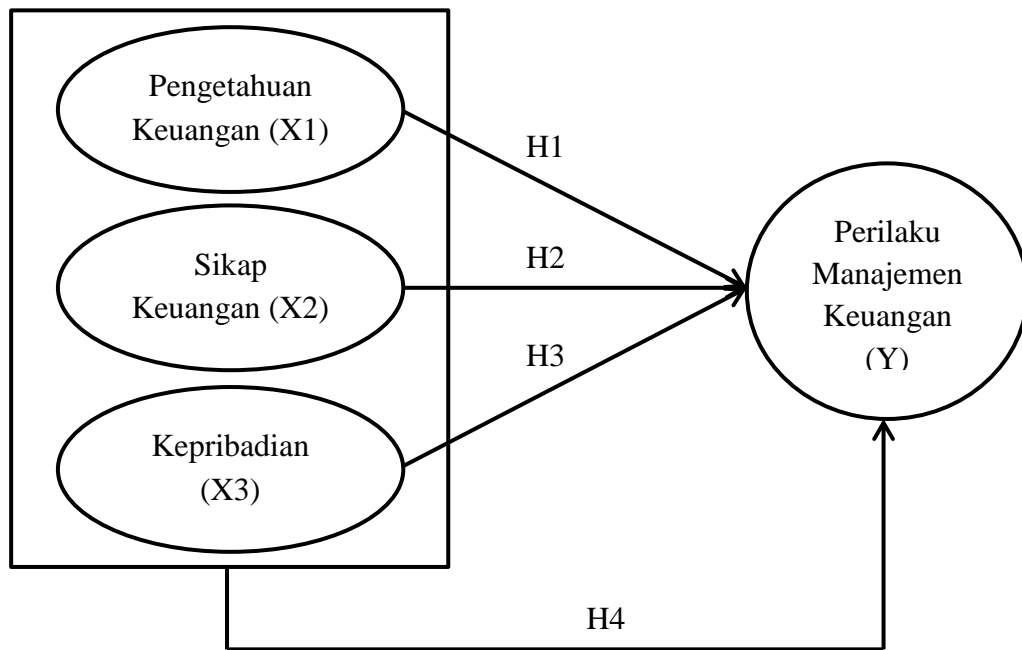
Dukungan penelitian terdahulu mengenai hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan menurut Humaira & Sagoro (2018), bahwa pengetahuan keuangan menjadi salah satu hal yang

berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan, mengenai hubungan sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan menurut Setyawan & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan menjadi salah satu hal yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian mengenai hubungan kepribadian dengan perilaku manajemen menurut Darma & Supriyanto (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis keempat yaitu:

H4 : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian bersama – sama memberikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tapis di lampung.

2.4 Kerangka Berfikir Konseptual

Setiap kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah perlu dilandasi oleh kerangka konseptual agar penelitian dan penulisan laporan dapat tersusun dengan sistematis. Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara idenpendent dengan variable dependent. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dari sebuah kerangka konseptual.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran